

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Akuntansi

Akuntansi adalah informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang diperoleh dalam kegiatan mengumpulkan, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian mengenai keuangan yang dapat digunakan oleh orang-orang yang berkepentingan (Sumarsan, 2017). Secara umum suatu sistem data transaksi dari informasi yang digunakan untuk mengubah suatu data dari transaksi menjadi informasi keuangan akuntansi proses atau siklus akuntansi meliputi kegiatan:

1. Mengidentifikasi, yaitu suatu kegiatan transaksi yang di catat seperti pencatatan nota, faktur, dll.
2. Mencatat transaksi ke jurnal, setelah indetifikasi memindahkan transaksi yang dicatat kedalam jurnal dalam periode tertentu.
3. Posting buku besar, yaitu ringkasan jurnal umum dan jurnal khusus
4. Penyusunan neraca saldo, yaitu akun saldo periode dan pengecekan debit dan kredit pada jurnal dan buku besar.
5. Penyusunan jurnal penyesuaian, yaitu pencatatan beban biaya pada perusahaan yang pendapatannya telah sah dan diakui menjadi milik perusahaan.
6. Penyusutan neraca saldo setelah penyesuaian, yaitu pemindahan saldo buku besar kedalam neraca saldo yang baru.

7. Penyusunan jurnal penutup, yaitu penutupan rekening laba rugi dan nominal.

2.2 Teori Variabel

2.2.1 Manajemen

Dalam kamus bahasa Inggris manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur, mengelola, melaksanakan, dan mengurus. Secara umum untuk mewujudkan suatu proses dari sumber daya organisasi kegiatan yang berupa pengorganisasian, pengendalian, perencanaan dapat disebut manajemen. Menurut Afandi (2018) manajemen yaitu pelaksanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia pengarahan dan pengawasan bekerja dengan sekelompok orang-orang yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan organisasi.

2.2.2 Waktu

Dalam KBBI, waktu merupakan seluruh rangkaian aktivitas ketika proses keadaan dan perbuatan sedang berlangsung. Waktu merupakan suatu sumber yang wujudnya tidak dapat diperjual belikan namun jika digunakan dengan baik maka akan dapat menghasilkan suatu nilai, namun ada yang beranggapan tidak memiliki waktu yang cukup dalam melakukan sesuatu, sebagian orang justru bisa melakukan kegiatan banyak hal dibandingkan dengan orang lain karena adanya penggunaan waktu yang berbeda.

2.2.3 Manajemen Waktu

Manajemen waktu yaitu pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam berbagai kegiatan yang dapat membagi dan pengelolaan waktu akan menghasilkan

dampak positif terhadap individu jika digunakan pada manfaatnya (Fitriani, 2018). Sedangkan menurut (Hariroh dan Afandi, 2021) manajemen waktu adalah suatu proses pelaksanaan dan perencanaan kesadaran dari beberapa waktu yang di gunakan untuk kegiatan tertentu, terlebih untuk meningkatkan efektivitas, produktivitas dan efisiensi. Tujuannya agar kita mudah melakukan pekerjaan dengan efisien dan efektif yang akan mencapai suatu target yang memaksimalkan produktivitas agar mendapatkan proses yang maksimal (Mulyani dan Sri, 2019). Manajemen Waktu memiliki beberapa aspek-aspeknya yaitu sebagai berikut :

- a. Penetapan tujuan
- b. Penyusunan jadwal
- c. Penyusunan prioritas
- d. Sikap arsetiv
- e. Sikap tegas
- f. Penghindaraan penundaan
- g. Control terhadap waktu
- h. Meminimalisir waktu yang sia-sia

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen waktu

Di karenakan adanya faktor sehingga dapat mempengaruhi manajemen waktu yaitu :

- a. Usia

Semakin tua usia seseorang, maka semakin baik pula kemampuan manajemen waktunya.

- b. Jenis kelamin

ketika seorang wanita memiliki waktu luang, maka lebih suka mengisi waktu luang dengan melakukan kegiatan yang ringan daripada bersantai-santai. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa berbagai macam aktivitas cenderung digunakan hampir seluruh waktu luangnya.

2.2.4 Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu hasil kegiatan dari proses belajar atau hasil dari latihan, dan pengalaman yang telah di capai dalam bentuk nilai sebagai tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Menurut Susanti (2019) prestasi belajar merupakan mencapai standar yang tinggi dapat mengatasi hambatan sekaligus dapat menyelesaikan kesulitan, menguasai, menandingi, dan melampaui mahasiswa lain. Sedangkan menurut Rosyid *et al* (2019) prestasi belajar merupakan perubahan pencapaian dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan seseorang dalam jangka tertentu yang akan mendapatkan hasil berupa angka dan huruf. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan munculnya suatu perubahan yang dicapai oleh seseorang dalam bentuk hasil sementara yang akan mempengaruhi suatu tingkah laku dan munculnya suatu tingkah baru yang disebabkan dari adanya kematangan pada perubahan sementara pada suatu hal.

2.2.5 Mahasiswa Yang Bekerja

Mahasiswa pekerja merupakan seseorang yang aktif dalam dua kehidupan yang saling memengaruhi yaitu bekerja dan kuliah. Keduanya akan saling berjalan dengan baik dan berhubungan satu sama lain. Menurut Felix dan Marpaung (2019) mahasiswa pekerja memiliki tanggung jawab yang berat dalam menjalani dua peran

sekaligus kuliah dan bekerja dimana mereka harus menjalankan tugas kuliah dan tugas pekerjaan. Adapun jenis pekerjaan sebagian mahasiswa yaitu penuh waktu yang dimana menghabiskan waktu kerja 8 jam per hari dan adanya waktu kerja pada pagi, sore, dan malam hari yang akan berganti *shift* pada setiap minggunya, sehingga untuk mahasiswa yang kuliah sambil kerja banyak menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang memiliki kelas *shift* agar bisa menyesuaikan antara kuliah dan bekerja. Maka banyak mahasiswa yang tidak bisa mengatur waktunya dengan baik antara kuliah dan kerja sehingga memengaruhi prestasi belajar yang menurun tetapi sebagian dari mereka memiliki prestasi yang baik karena adanya suatu pemikiran tidak ingin membuang waktu dan uang sebagai dorongan untuk mendapatkan nilai akademik dan dapat lulus tepat waktu.

2.2.5.1 Alasan Mahasiswa Bekerja

Ada beberapa alasan yang digunakan mahasiswa yang memilih untuk memberikan waktunya untuk kuliah sambil bekerja. Pertama, tidak mendukungnya keuangan keluarga sehingga mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerja agar dapat membantu keluarga dan biaya kuliah. Kedua, untuk mendapatkan pengalaman dan dapat menyalurkan kemampuan atau pengetahuan yang telah didapatkan dari kuliah sebagai keahlian yang akan digunakan setelah lulus kuliah. Ketiga, untuk memenuhi kebutuhan biaya pribadi dalam kehidupan sehari-hari selain biaya kuliah.

2.2.6 Mahasiswa Yang Tidak Bekerja

Mahasiswa yang tidak bekerja adalah mahasiswa yang hanya fokus dengan kuliah saja memberikan waktunya hanya untuk prestasi akademik, dan dapat lulus

tepat waktu. Seseorang yang tidak bekerja menghabiskan waktunya untuk belajar atau menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan untuk mencapai hasil belajar yang bagus. Serta mengikuti kegiatan organisasi di dalam kampus maupun di luar kampus untuk menambah wawasan dan pengalaman. Sehingga mahasiswa yang kuliah saja memiliki nilai akademik yang cukup baik, tetapi bukan berarti tidak ada mahasiswa yang kuliah saja tidak memiliki IPK rendah ada sebagian mahasiswa yang memiliki IPK rendah dikarenakan sering menunda-nunda mengerjakan tugas karena merasa waktu luang yang banyak sehingga lupa untuk mengerjakannya.

2.3 Penelitian Terdahulu

Perolehan hasil penelitian yang dilakukan atau diteliti sebelumnya yang akan diambil hasil dari perbandingannya sebagai bentuk referensi untuk penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini ada beberapa penelitian terdahulu yang letak permasalahan yang akan diteliti yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Asror (2019) dengan judul “Analiisis Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Kuliah Terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa Yang Bekerja”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu dan motivasi kuliah berpengaruh positif terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Suwarso (2018) dengan judul “Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta di Kabupaten Jember Tahun 2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan mahasiswa yang kuliah sambil

bekerja cukup positif perannya dalam mendapat Indeks Prestasi selama proses perkuliahan berlangsung.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2018) dengan judul “Pengaruh Manajemen Waktu Dan Seelf Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu dan self efficacy berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Hariroh dan Afandi (2021) dengan judul “Analisis Pencapaian Prestasi Akademik Melalui Perilaku Manajemen Waktu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial (FEBIS) Universitas Pelita Bangsa.

Penelitian yang dilakukan oleh Tanumihardja dan Husein (2018) dengan judul “Implikasi Motivasi Belajar Mahasiswa Antara yang Bekerja Dan Tidak Bekerja Terhadap Indeks Prestasi kumulatif (IPK)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi belajar mahasiswa antara yang bekerja dan tidak bekerja terhadap prestasi akademik tidak menunjukkan perbedaan dan pengaruh negatif terhadap IPK.

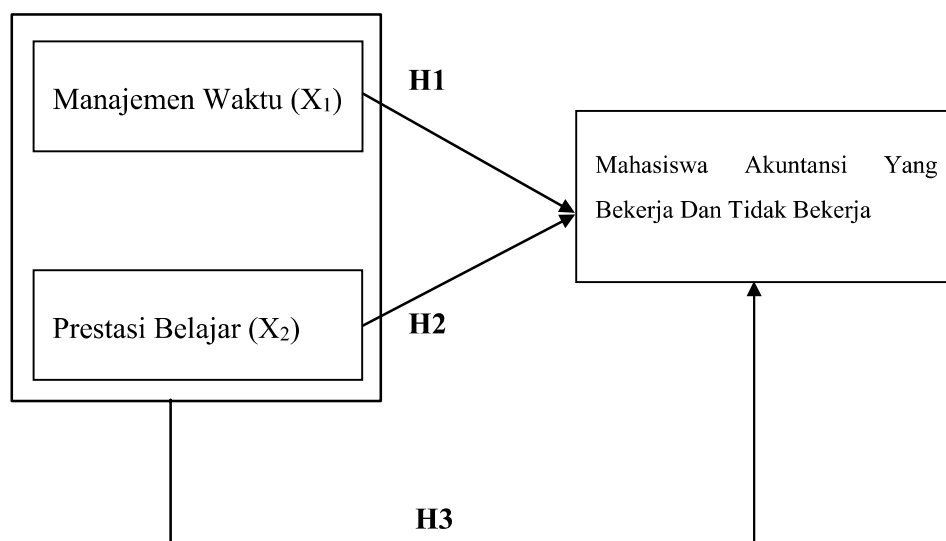
Penelitian yang di lakukan oleh Hasibuan et al., (2020) dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar

dengan prestasi akademik pada mahasiswa yang menjalani pembelajaran daring selama pandemi Covid-19

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al., (2022) dengan judul “Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Di MTS Pesantren Pondok Madinah Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik, sedangkan motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di Pesantren Pondok Madinah Makassar.

2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tentang pengaruh variabel X dan Y, dimana X merupakan manajemen waktu (X_1), prestasi belajar (X_2), terhadap (Y) yaitu mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja. Berikut diuraikan kerangka pemikiran dalam bentuk bagan:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara antara hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Manajemen waktu berhubungan signifikan terhadap mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja.

H2 : Prestasi belajar berhubungan signifikan terhadap mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja.

H3 : Manajemen waktu, Prestasi belajar, secara simultan berhubungan terhadap mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja.